

# PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL PADA PERANCANGAN TAMAN BUDAYA DI KABUPATEN TEGAL

Christina Herawaty Manalu<sup>[1]</sup> Dita Ayu Rani Natalia<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>[christinamanalu11@gmail.com](mailto:christinamanalu11@gmail.com) <sup>[2]</sup>[ditayurani@uty.ac.id](mailto:ditayurani@uty.ac.id)

## ABSTRAK

Kabupaten Tegal memiliki potensi seni dan budaya yang kaya, mulai dari seni pertunjukan, kriya tradisional, hingga komunitas kreatif yang terus berkembang. Namun, keterbatasan fasilitas pendukung seperti ruang latihan, ruang pertunjukan, dan ruang edukasi budaya menyebabkan aktivitas komunitas belum terwadahi optimal dan partisipasi masyarakat menurun. Permasalahan tersebut menjadi dasar perancangan Taman Budaya sebagai pusat pelestarian, pembelajaran, dan pengembangan ekosistem seni lokal. Perancangan ini bertujuan menciptakan fasilitas budaya yang komprehensif untuk mewadahi kegiatan seni, pameran, pertunjukan, dan ruang publik interaktif dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual yang menyesuaikan karakter lokal Kabupaten Tegal. Metode yang digunakan meliputi survei lapangan pada sanggar seni dan fasilitas budaya eksisting, observasi kondisi tapak, serta studi data Dinas Kebudayaan mengenai kebutuhan dan potensi pengembangan budaya daerah. Hasil perancangan menghadirkan konsep Taman Budaya dua lantai yang mengintegrasikan elemen arsitektur kontekstual meliputi respon terhadap iklim lokal, penggunaan fasad dengan motif batik flora khas Kabupaten Tegal serta material modern ramah lingkungan yang dilengkapi dengan ruang terbuka hijau sebagai wadah interaksi sosial dan penguatan identitas budaya. Taman Budaya ini diharapkan menjadi pusat aktivitas seni, ruang edukatif–interaktif, dan sarana pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat.

**Kata Kunci:** Taman Budaya, Kabupaten Tegal, Arsitektur Kontekstual.

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		
Dita Ayu Rani Natalia, S.T., M.Sc.	Dosen Pembimbing		

## APPLYING CONTEXTUAL ARCHITECTURE IN THE DESIGN OF CULTURAL PARK IN TEGAL REGENCY

### ABSTRACT

Tegal Regency boasts a rich array of arts and cultural assets, encompassing performing arts, traditional crafts, and a vibrant creative community. However, the lack of adequate supporting facilities—such as practice rooms, performance venues, and cultural education spaces—has impeded community activities and diminished public engagement. These challenges informed the design of the Cultural Park, envisioned as a center for the preservation, education, and development of the local arts ecosystem. The design aims to establish a comprehensive cultural facility that accommodates artistic activities, exhibitions, performances, and interactive public spaces, employing a contextual architectural approach that reflects the unique character of Tegal Regency. The methodology included field surveys of existing art studios and cultural facilities, site condition assessments, and data analysis from the Cultural Office regarding regional cultural needs and potential. The resulting design proposes a two-story Cultural Park that integrates contextual architectural elements, such as climate-responsive features, a façade adorned with Tegal Regency's distinctive floral batik motif, and the use of modern, environmentally friendly materials. This design is complemented by green open spaces that foster social interaction and reinforce cultural identity. The Cultural Park is envisioned as a hub for artistic activities, an educational and interactive venue, and a catalyst for empowering the community's creative economy.

**Keywords:** Cultural Park, Tegal Regency, Contextual Architecture.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoniades, & C, A. (1990). Poetics of Architecture. *Poetics of Architecture*, 1 No. 2(2964-352X), 231–236.
- Muhammad, S. (2016). REDESAIN TAMAN BUDAYA KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 2(Maret 2016), 74–88.
- Otte, L. (2017). Pengenalan Arsitektur. *Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teorikal*, 50–56.
- Sumarna, B. I., & Djunjuran, A. (224 C.E.). Perancangan Desain Kemasan Ekonomi Kreatif Kang Eme Menggunakan Karya Fotografi dengan Metode Aida dalam Meningkatkan Identitas Produk. *ATRAT*, 12, 11–17.
- Primadewi, S. P. N., Adnyanegara, I. G. B., & Alves, N. D. (2021). Perancangan Taman Budaya Timor Leste Di Dili. *Jurnal Teknik Gradien*, 13(2), 84–93.
- Riyadh, Aryanto, T. N., Kridarso, E. R., & Wijayanto, P. (2023). Kajian Arsitektur Kontekstual Pada Elemen Fasad Hotel Di Kawasan Kota Lama Semarang. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 7(2), 247–260.
- Jefri, J., Puspitasari, P., & Marlina, E. (2019). ARSITEKTUR KONTEKSTUAL PADA DESIGN BANGUNAN. *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.25105/psia.v1i1.5767>
- Muhammad, S. (2016). REDESAIN TAMAN BUDAYA KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 2(Maret 2016), 74–88.
- <https://bappeda.tegalkab.go.id/wp-content/uploads/2021/02/BAB-5-RPJMD-2019-2024.pdf>
- <https://jateng.tribunnews.com/2024/01/07/16-seniman-meriahkan-pameran-seni-komunitas-jala-rupa-tegal-bertajuk-menjala>